

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal tersebut untuk dapat mengembangkan dirinya, supaya keberlangsungan hidupnya dapat lebih bermartabat. Pendidikan memberikan peran penting dalam pembentukan individu supaya menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkemampuan dalam pelaksanaan pembangunan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006).

Pada jenjang pendidikan tinggi, pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan diberikan kebebasan akademik serta otonomi keilmuan. Sebagaimana dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi harus dilakukan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, yang berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran dilaksanakan secara terbuka. Pendidik dan peserta didik harus mampu mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai kegiatan belajar, berani mengkonstruksi pola pikir serta harus berani membangun pola pembelajaran yang penuh kolaborasi. Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif agar mahasiswa mampu meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Dengan capaian pembelajaran tersebut, mahasiswa diharapkan harus mampu secara mandiri menghadapi perubahan sosial yang terjadi, beradaptasi perubahan budaya yang akan datang, siap menghadapi dunia kerja, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang pesat.

Untuk mendukung proses pembelajaran, pada tahun 2021 mulai dikembangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan program MBKM tersebut diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan pembelajaran di perguruan tinggi yang

otonom dan fleksibel dengan harapan tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) bahwa program utama dari MBKM antara lain: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester bagi mahasiswa di luar program studi. Kemudian mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi selama tiga semester, berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi yang setara dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kebijakan MBKM sejalan dengan isi dari Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Perguruan Tinggi, pada Pasal 18, terdapat 8 program yang ditawarkan yaitu: (a) program magang / praktik kerja, (b) program mengabdikan diri terhadap masyarakat desa, (c) program pendidikan di satuan pendidikan, (d) program pertukaran pelajar, (e) program penelitian, (f) program berwirausaha, (g) program proyek pembelajaran, dan mengikuti (h) program partisipasi dalam kemanusiaan. Program MBKM diperlukan agar memberi suasana dan sensasi yang berbeda dalam proses belajar sehingga terciptanya suasana yang fleksibel, inovatif, dan penuh rasa percaya diri (Arisandi., 2022).

Dari kedelapan kegiatan program MBKM yang ditawarkan, saat ini program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia telah memfasilitasi juga program diluar MBKM yang disediakan oleh prodi. Dengan adanya program yang disediakan oleh pemerintah dan prodi hal tersebut mendorong mahasiswa agar dapat pengalaman belajar diluar kampus menjadi fokus utama dari kebijakan MBKM. dalam hal ini kebijakan tersebut mendorong minat mahasiswa agar dapat belajar di luar program studi melalui program yang disediakan pemerintah dan prodi.

**Tabel 1. 1** Jumlah Mahasiswa MBKM Program Studi Pendidikan Geografi

Program	Jumlah Mahasiswa	
	2019	2020
Kampus Mengajar	13	31
Magang MSIB	14	7
Studi Independen (MSIB)	6	3
Magang Prodi	17	7
Magang BRIN	0	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

(Sumber : Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi)

Dengan adanya program MBKM ini mendukung keberlangsungan dan mendorong percepatan implementasi program MBKM yang sudah dibuat oleh program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa berperan aktif dalam mengikuti program MBKM ini, selain itu mahasiswa juga jadi memiliki peluang untuk memilih pilihan dalam mengikuti program MBKM yang sesuai dengan minatnya, sehingga minat menjadi suatu hal yang sangat utama terhadap pemilihan dalam mengikuti program - program MBKM yang tersedia.

Minat dalam hal ini dapat mengacu pada keadaan psikologis yang memiliki reaksi afektif dan perhatian yang terfokus pada konten tertentu dan / atau kecenderungan yang relatif bertahan lama untuk melibatkan kembali kelas objek, peristiwa, atau ide tertentu (Ainley, 2019). Minat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu minat situasional (*situational interest*) dan minat individu (*individual interest*). Minat situasional merupakan minat yang dipicu pada saat itu, seperti kesempatan untuk bekerja dengan teman dalam sebuah proyek. Minat individu mengacu pada kecenderungan seseorang yang relatif bertahan lama untuk terlibat kembali dan bertahan dalam pekerjaan dengan konten tertentu dari waktu ke waktu (Tan, A. L., Hung, D., & Jamaludin, 2019). Variabel minat terdiri dari 4 indikator: 1) Ketertarikan, 2) Perasaan Senang, 3) Perhatian, dan 4) Keterlibatan. Minat itu sendiri dapat mempengaruhi pembelajaran adaptif yang

dipersonalisasi dan hasil akademik. Dengan menggunakan keunggulan teknologi pembelajaran adaptif, sekarang dimungkinkan untuk menyampaikan pembelajaran individual dalam skala besar. Hal – hal tersebut pada gilirannya dapat meningkatkan hasil akademik siswa dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Keterkaitan antara minat mahasiswa, keterlibatan mahasiswa, dan proses pembelajaran telah banyak dikaji oleh para ahli (Atherton et al., 2017; Esch et al., 2020; Finn & Zimmer, 2012, 2012; Reyes et al., 2012). Dengan tingginya minat mahasiswa dalam mengakses pembelajaran daring berdampak positif terhadap mutu proses pembelajaran (Atherton et al., 2017). Minat dan keterlibatan mahasiswa dapat meningkatkan academic outcomes (Esch et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk merespon mengenai pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap minat mahasiswa perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program – program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan menganalisis pengaruh Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Apakah pengaruh minat terhadap MBKM terbukti signifikan yang menunjukkan pentingnya pengembangan minat yang diarahkan oleh dosen dalam program-program kampus merdeka atau sebaliknya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program MBKM di program studi Pendidikan Geografi?
2. Bagaimana minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi yang mengikuti MBKM?
3. Bagaimana pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi dalam mengikuti program MBKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis implementasi program MBKM mahasiswa program studi Pendidikan Geografi.
2. Menganalisis minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi yang mengikuti MBKM.
3. Menganalisis pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi siapa saja yang membacanya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pembaca, khususnya mengenai pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

- b. Sebagai acuan untuk mencari informasi dan data mengenai pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur Organisasi Skripsi memudahkan dalam urutan penulisan skripsi ini, maka pembahasan akan disajikan dalam lima bab, yaitu dengan struktur organisasi sebagai berikut :

- BAB I           Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

- BAB II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari landasan teori dan konsep penulis dalam melakukan penelitian, yaitu minat dan program MBKM.
- BAB III Metode Penelitian menguraikan tentang, lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alur penelitian.
- BAB IV Hasil dan pembahasan yang berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah tentang implementasi program MBKM di prodi Pendidikan Geografi, minat mahasiswa prodi Pendidikan Geografi, pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Geografi UPI.
- BAB V Simpulan, dan Rekomendasi adalah bab penutup, yang berisi simpulan dan rekomendasi yang diambil dari hasil penelitian yang berguna bagi penyempurnaan penelitian pada skripsi ini.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 2** Penelitian Terdahulu

No	Permasalahan	Tujuan	Konsep dan Teori	Metode Pengolahan dan analisis Data			Hasil
				Metode	Data	Teknik Analisis	
1	Dengan berkembangnya teknologi terutama pada industri yang sudah mulai pada 5.0, dimana kecakapan dalam teknologi digital adalah hal yang sangat penting , lalu berbanding terbalik dengan kurangnya talenta digital, dimana talenta digital adalah salah satu kunci dari transformasi digital. Dalam rangka menyiapkan talenta – talenta terbaik, salah satunya adalah mahasiswa untuk menghadapi perubahan yang	Mengetahui pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa Teknik Informatika Universitas Esa Unggul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merdeka Belajar Kampus Merdeka</li> <li>- Teknologi</li> </ul>	Deskriptif kuantitatif	Dari hasil survei kuesioner	Analisis statistik deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program MBKM ini dapat membantu persiapan mahasiswa dalam menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi sebagai bekal kerja setelah lulus</li> <li>- Dilihat dari hasil responden terkait “seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi pasca mendatang” terdapat 40,35%</li> </ul>

	<p>ada. Dengan demikian perguruan tinggi dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. permasalahan selama ini mahasiswa belum siap kerja karena minimnya pengalaman kerja. Oleh karena itu Kemendikbudristek meluncurkan program unggulan yang disebut dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa. (Fauziah, 2021).</p>						<p>menjawab penting, 31,58% menjawab cukup penting, dan 28,07% menjawab sangat penting. Artinya penilaian mahasiswa sendiri terhadap program MBKM adalah bahwa program MBKM penting dan bahkan sangat penting untuk persiapan lulusan.</p>
2	<p>Program MBKM memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan <i>link and match</i> (Susetyo, 2021),</p>	<p>Untuk mengetahui kesiapan, minat, dan indikator yang mempengaruhi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MBKM</li> <li>- Minat</li> <li>- Kesiapan</li> </ul>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan data menggunakan Angket</li> </ul>	<p>Analisis statistik deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kesiapan mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam program MBKM</li> </ul>



<p>kebijakan ini dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Rendahnya <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> menjadi penyebab lulusan tidak bisa menghadapi tantangan dalam dunia kerja. kompetensi yang tidak terintegrasi dengan jurusan lain menyebabkan kesulitan beradaptasi dengan dunia kerja. kurangnya kesiapan, tidak sesusainya taraf berpikir, dan kurangnya minat menjadi hambatan dalam belajar. melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> mahasiswa akan</p>	<p>mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program MBKM.</p>			<p>melalui aplikasi <i>Google Form</i> menggunakan skala <i>Likert</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam program MBKM</li> <li>- Terdapat indikator besar yang mempengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program MBKM yaitu indikator Emosi Rasa Senang dan Kodisi Psikis Sikap Afektif</li> </ul>
--	---	--	--	---	---

	terbentuk dengan kuat. (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). (Mukhlis Dwiaji Pamungkas, 2022).						
3	Dengan adanya kebijakan MBKM Universitas Katolik Widya Surabaya (UKWMS) menyambut antusias program MBKM dengan menyelenggarakan program-program MBKM sejak kebijakan diluncurkan. Mengingat program yang relatif baru, terdapat kendala dalam penyelenggaraan program-program MBKM, sehingga evaluasi perlu untuk dilakukan sebagai bahan perbaikan untuk kelancaran penyelenggaraan program-program pendukung kebijakan MBKM di masa depan. (Hendra Wijaya, 2022).	Mengetahui dampak implementasi MBKM pada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MBKM</li> <li>- Dampak</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>	Penelitian deskriptif dengan pendekatan evaluasi formatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disiapkan di website Spada Dikti</li> </ul>	Analisis dengan metode deskriptif kualitatif, dipaparkan dalam bentuk evaluasi deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan telah mengetahui dan memahami adanya program MBKM</li> <li>- Sebelum ada program MBKM, seluruh program studi telah memiliki program-program yang sejalan</li> <li>- Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan tertarik ikut berpartisipasi dalam program-program MBKM</li> <li>- Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan merekomendasikan program MBKM untuk</li> </ul>

							diikuti oleh seluruh mahasiswa
4	Permasalahan selama ini sehingga pemerintah membuat kebijakan ini dikarenakan mahasiswa belum siap kerja ataupun terjun kemasyarakat akibat minimnya pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di isdustri / dunia profesi sehingga mahasiswa yang lulus hanya lebih cenderung menguasai teori sehingga kurang pengalaman yang dapat mengasah pengetahuan, kemampuan, dan bahkan keterampilan yang dimiliki. (Pratiwi, 2023).	Mengetahui pengaruh implementasi MBKM terhadap kompetensi mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Soisal dan Politik Universitas Sam Ratulangi	- MBKM - Implementasi - Kompetensi	Metode deskriptif kuantitatif	- Data hasil survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data	Analisis regresi linier sederhana	- Adanya pengaruh MBKM terhadap kompetensi mahasiswa hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan regersi linier sederhana yang diketahui nilai <i>constant a</i> sebesar 6,838 dan nilai thitung sebesar 5,027 yang diasumsikan variabel X terhadap variabel Y menunjukan kerah yang positif
5	Implementasi suatu kebijakan menuntut adanya adaptabilitas yang tinggi dari	Melihat hubungan antara minat mahasiswa dan	- Implementasi kebijakan - MBKM	Metode kuantitatif	- Data sekunder yang	Analisis menggunakan Structural	- Hasil menunjukan pada semua konstruk terbukti valid dan reliabel

	<p>pelaksana dan targetnya, demikian pula untuk implementasi kebijakan kampus merdeka. Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang paling dominan dalam menentukan minat dan keterlibatan mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) terkait implementasi kampus merdeka (Rochana, 2021).</p>	<p>keterlibatan mahasiswa dalam implementasi kebijakan MBKM</p>	<p>- Minat mahasiswa</p>		<p>diperoleh dari hasil survei dengan menyebarkan kuesioner menggunakan <i>Google Form</i></p>	<p>Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)</p>	<p>- Penelaitian ini menemukan faktor – faktor penentu yang membentuk masing – masing konstruk. Faktor-faktor yang membentuk keterlibatan mahasiswa (student engagement) di perguruan tinggi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Level of Academic Challenge.</li> <li>2. Active and Collaborative Learning</li> <li>3. Student-Faculty Interaction.</li> <li>4. Enriching Educational Experiences.</li> <li>5. Supportive Campus Environment</li> </ol>
--	--	---	--------------------------	--	--	--	--